

Penerapan Manajemen Strategik Dalam Analisis Risiko Keuangan Perusahaan

Riska Anggita Purba¹, Sherlyna Simanjuntak², Lewi Eva Boangmanalu³, Herna Hutasoit⁴,
Audrey M. Siahaan⁵

Universitas HKBP Nommensen Medan

E-mail: riska.purba@student.uhn.ac.id¹, sherlyna.simanjuntak@student.uhn.ac.id²,
lewieva001@gmail.com³, herna.hutasoit@student.uhn.ac.id⁴, audreysiahaan@uhn.ac.id⁵

Article History:

Received: 29 Desember 2024

Revised: 18 Januari 2025

Accepted: 21 Januari 2025

Kata kunci : Manajemen
Strategik, Risiko Keuangan,
Analisis Risiko

***Abstract:** Dalam dunia bisnis yang semakin kompleks dan dinamis, perusahaan dihadapkan pada berbagai tantangan yang membutuhkan strategi pengelolaan yang efektif, terutama dalam menghadapi risiko keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran manajemen strategik dalam proses analisis risiko keuangan perusahaan. Pendekatan ini melibatkan identifikasi risiko yang mungkin timbul dari berbagai aktivitas bisnis, seperti pengelolaan arus kas, investasi, dan pengambilan keputusan keuangan lainnya. Dalam penelitian mengenai penerapan manajemen strategik dalam analisis risiko keuangan perusahaan, metode yang digunakan adalah studi literatur yang melibatkan pengumpulan, evaluasi, dan analisis dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan dokumen relevan lainnya. Penerapan manajemen strategik dalam pengelolaan risiko keuangan terbukti memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan perusahaan dalam mengidentifikasi, mengelola, dan mengantisipasi risiko yang mungkin terjadi. Dengan pendekatan ini, perusahaan dapat mengantisipasi risiko dengan lebih baik, meningkatkan akurasi pengambilan keputusan, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan. Meskipun terdapat tantangan dalam penerapan manajemen strategik, hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang mengintegrasikan manajemen risiko dalam strategi bisnis mereka cenderung memiliki ketahanan yang lebih kuat terhadap ketidakpastian pasar dan kondisi ekonomi yang berubah-ubah.*

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang semakin kompleks dan dinamis, perusahaan dihadapkan pada berbagai tantangan yang membutuhkan strategi pengelolaan yang efektif, terutama dalam menghadapi risiko keuangan. Risiko keuangan merupakan salah satu aspek krusial yang dapat

memengaruhi stabilitas dan keberlanjutan suatu perusahaan. Perubahan cepat dalam lingkungan bisnis, seperti fluktuasi pasar, volatilitas nilai tukar mata uang, dan dinamika kebijakan ekonomi global, menuntut perusahaan untuk memiliki pendekatan yang terstruktur dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko keuangan mereka.

Meskipun laporan keuangan rutin diterbitkan, hal ini tidak menjamin bahwa perusahaan sepenuhnya bebas dari risiko. Pengelolaan risiko menjadi salah satu fokus utama di era globalisasi saat ini karena bisnis beroperasi dalam lingkungan yang penuh dengan ketidakpastian dan kompleksitas yang tinggi. Dalam survei yang dilakukan oleh KPMG terhadap 1.500 anggota Komite Audit di 34 negara, ditemukan bahwa 43% responden mengakui bahwa semakin sulit untuk mengawasi berbagai risiko utama yang dihadapi perusahaan. Risiko tersebut mencakup risiko hukum atau kepatuhan terhadap peraturan, korupsi atau anti-suap, risiko keuangan, serta risiko teknologi informasi dan siber. Hal ini terkait erat dengan meningkatnya kompleksitas dalam lingkungan regulasi, bisnis, dan operasional yang harus dihadapi perusahaan di seluruh dunia (Aditya & Naomi, 2017).

Manajemen strategik muncul sebagai pendekatan yang relevan dan efektif untuk membantu perusahaan dalam menghadapi tantangan ini. Penerapan manajemen strategik tidak hanya berfokus pada perencanaan jangka panjang, tetapi juga mencakup identifikasi risiko potensial dan pengembangan langkah-langkah mitigasi yang terintegrasi dalam strategi bisnis. Dengan demikian, penerapan manajemen strategik dalam analisis risiko keuangan memberikan landasan yang kuat bagi perusahaan untuk mengoptimalkan sumber daya, meningkatkan efisiensi operasional, dan memitigasi dampak negatif dari risiko yang tidak terduga.

Manajemen risiko adalah proses yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang dihadapi oleh suatu perusahaan, dengan fokus pada peningkatan efektivitas dan efisiensi. Setiap organisasi tidak bisa menghindari unsur ketidakpastian yang berpotensi memberikan dampak buruk terhadap kelangsungan operasional, mengingat dinamika bisnis yang sering kali sulit diprediksi. Terutama bagi perusahaan dengan modal terbatas, risiko dapat mengganggu operasi, menyebabkan kerugian finansial, dan bahkan berujung pada kebangkrutan. Meskipun risiko berbeda-beda dan selalu ada dalam setiap industri, deteksi dini risiko memungkinkan perusahaan untuk mempersiapkan diri menghadapi dampak yang mungkin terjadi (Khussurur et al., 2024). Oleh karena itu, evaluasi menyeluruh terhadap setiap potensi risiko sangat diperlukan. Untuk mengurangi dampaknya, penerapan manajemen risiko, terutama di aspek operasional, sangat diperlukan untuk meminimalkan kerugian yang mungkin timbul. Manajemen risiko memegang peranan penting bagi perusahaan untuk mengetahui langkah-langkah yang tepat dalam menghadapi permasalahan, yang mencakup berbagai jenis risiko seperti risiko operasional, taktis, dan strategis (Oktavianingrum et al., 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran manajemen strategik dalam proses analisis risiko keuangan perusahaan. Pendekatan ini melibatkan identifikasi risiko yang mungkin timbul dari berbagai aktivitas bisnis, seperti pengelolaan arus kas, investasi, dan pengambilan keputusan keuangan lainnya. Dengan menggunakan kerangka kerja manajemen strategik, perusahaan dapat mengintegrasikan analisis risiko keuangan ke dalam proses pengambilan keputusan strategis sehingga mampu meningkatkan daya saing dan ketahanan bisnis di tengah perubahan yang cepat.

Dengan memahami pentingnya manajemen strategik dalam konteks analisis risiko keuangan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan ilmu manajemen dan praktik bisnis. Lebih lanjut, penelitian ini juga memberikan rekomendasi bagi perusahaan untuk mengadopsi pendekatan yang lebih sistematis dan proaktif dalam mengelola risiko keuangan, sehingga dapat menjaga stabilitas dan keberlanjutan bisnis di tengah tantangan global yang semakin kompleks.

Metode Penelitian

Dalam penelitian mengenai penerapan manajemen strategik dalam analisis risiko keuangan perusahaan, metode yang digunakan adalah studi literatur yang melibatkan pengumpulan, evaluasi, dan analisis dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan dokumen relevan lainnya. Melalui pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana perusahaan dapat mengimplementasikan manajemen strategik dalam mengelola risiko keuangan, serta mengeksplorasi manfaat dari penerapan pendekatan ini, seperti kemampuan untuk mengantisipasi risiko, meningkatkan akurasi pengambilan keputusan, dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan.

Serupa dengan metodologi dalam penelitian mengenai efisiensi operasional yang menggunakan pendekatan literature review, studi ini juga berfokus pada pengumpulan dan analisis literatur yang relevan. Pendekatan ini memungkinkan untuk mengeksplorasi berbagai temuan dari studi terdahulu dan menilai bagaimana perusahaan dapat memanfaatkan analisis laporan keuangan untuk mengukur efisiensi operasionalnya. Tahapan dalam literature review, seperti identifikasi topik, pengumpulan literatur, seleksi, analisis, sintesis, dan evaluasi kritis, sangat berperan dalam membangun landasan teori yang menghubungkan manajemen risiko keuangan dengan pengelolaan sumber daya perusahaan secara lebih efektif.

Sama halnya dengan langkah-langkah dalam analisis laporan keuangan untuk menilai efisiensi operasional, penerapan manajemen strategik dalam konteks ini juga mengharuskan evaluasi mendalam terhadap setiap risiko yang dihadapi perusahaan. Dengan memanfaatkan literatur yang relevan, perusahaan dapat mengidentifikasi pola dan kesenjangan dalam pengelolaan risiko keuangan, serta mengintegrasikan temuan tersebut untuk merumuskan strategi yang lebih baik dalam menghadapi risiko. Sintesis temuan dari berbagai literatur membantu perusahaan untuk memahami bagaimana manajemen risiko dapat diperkuat melalui pendekatan strategik, meningkatkan ketepatan dalam pengambilan keputusan keuangan.

Sebagaimana dalam penelitian yang mengevaluasi indikator-indikator keuangan untuk mengukur efisiensi operasional, penelitian ini juga mengevaluasi alat-alat yang digunakan untuk mengelola risiko keuangan. Melalui evaluasi kritis terhadap berbagai metode yang telah diterapkan sebelumnya, penelitian ini memberikan wawasan mengenai kelemahan dan kekuatan pendekatan yang ada, serta relevansinya dengan konteks saat ini. Hasil dari evaluasi ini akan memberikan panduan praktis bagi perusahaan untuk mengoptimalkan manajemen risiko keuangan, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan.

Dengan demikian, penerapan manajemen strategik dalam analisis risiko keuangan tidak hanya berfokus pada pengelolaan risiko dalam jangka pendek, tetapi juga mempertimbangkan aspek jangka panjang yang mencakup penciptaan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dan keberlanjutan operasional perusahaan. Melalui sintesis dan evaluasi kritis terhadap literatur yang ada, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami bagaimana perusahaan dapat memanfaatkan manajemen strategik untuk mengurangi dampak negatif dari risiko keuangan dan mencapai efisiensi yang optimal dalam operasional mereka.

Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, penerapan manajemen strategik dalam analisis risiko keuangan perusahaan telah dibahas dengan pendekatan studi literatur yang melibatkan berbagai sumber relevan. Berdasarkan hasil analisis literatur, penerapan manajemen strategik dalam pengelolaan risiko keuangan terbukti memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan perusahaan dalam mengidentifikasi, mengelola, dan mengantisipasi risiko yang mungkin terjadi.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mengintegrasikan manajemen strategik dengan analisis risiko keuangan cenderung memiliki pengambilan keputusan yang lebih akurat dan efisien, serta mampu memitigasi potensi kerugian yang bisa mempengaruhi kinerja jangka panjang. Kebijakan manajemen risiko memungkinkan organisasi untuk dengan cermat mengevaluasi cara mengurangi dan mengelola risiko yang ada. Minimnya jumlah pengaduan kepada pihak pengangkut dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan dalam menggunakan layanan perusahaan sekaligus mengurangi potensi kerugian bagi pihak penerima pengaduan (Hidayatullah, 2024).

Manfaat Penerapan Manajemen Strategik dalam Analisis Risiko Keuangan

Salah satu manfaat utama dari penerapan manajemen strategik dalam analisis risiko keuangan adalah kemampuan untuk memprediksi dan mengantisipasi risiko secara lebih efektif. Dengan pendekatan strategik, perusahaan dapat lebih cepat mengidentifikasi ancaman potensial dan mengambil langkah-langkah proaktif untuk mengurangi dampaknya. Hal ini sangat penting mengingat sifat dinamis dan tidak pasti dari lingkungan bisnis yang dapat mempengaruhi stabilitas keuangan perusahaan. Manajemen strategik membantu perusahaan untuk memiliki gambaran yang lebih jelas tentang dampak risiko terhadap kinerja finansialnya, serta menyediakan ruang untuk merumuskan kebijakan yang tepat guna dalam menghadapi ketidakpastian yang ada.

Selain itu, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa penerapan manajemen strategik dalam analisis risiko keuangan meningkatkan akurasi dalam pengambilan keputusan perusahaan. Dengan adanya pengelolaan risiko yang terstruktur, perusahaan dapat lebih percaya diri dalam menentukan langkah-langkah strategis untuk memperbaiki kinerja keuangan dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Pendekatan ini memungkinkan pemimpin perusahaan untuk tidak hanya melihat risiko sebagai ancaman, tetapi juga sebagai peluang untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Penerapan Metode dalam Mengelola Risiko Keuangan

Melalui studi literatur, ditemukan bahwa berbagai metode analisis risiko keuangan dapat diterapkan dalam konteks manajemen strategik, seperti analisis rasio keuangan, simulasi skenario, dan model pengelolaan risiko berbasis portofolio. Penggunaan rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas memungkinkan perusahaan untuk memantau kestabilan keuangan secara terus-menerus dan menilai potensi risiko yang terkait dengan aspek operasional dan pasar. Sementara itu, simulasi skenario dan model pengelolaan risiko berbasis portofolio dapat memberikan gambaran lebih jelas mengenai dampak risiko terhadap keuangan perusahaan dalam berbagai kondisi pasar yang berbeda.

Dalam penelitian ini juga dijelaskan bahwa penggabungan antara analisis laporan keuangan dengan manajemen risiko memungkinkan perusahaan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kinerja dan efisiensi operasional. Hal ini penting untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh dari setiap keputusan yang diambil, serta mengurangi kemungkinan terjadinya kerugian besar yang disebabkan oleh kesalahan dalam pengelolaan risiko keuangan.

Peran Pemangku Kepentingan dalam Proses Manajemen Risiko

Penelitian ini juga menemukan bahwa peran pemangku kepentingan dalam penerapan manajemen strategik dalam analisis risiko keuangan sangat vital. Para pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, dan manajer, perlu memiliki pemahaman yang mendalam mengenai risiko yang dihadapi perusahaan dan bagaimana risiko tersebut dapat memengaruhi kesehatan

.....

keuangan perusahaan. Melalui penerapan manajemen strategik yang baik, perusahaan dapat menjaga hubungan yang lebih transparan dengan pemangku kepentingan dan memberikan informasi yang akurat tentang upaya mitigasi risiko yang telah dilakukan. Hal ini pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan, memperkuat reputasi, dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

Tantangan dalam Penerapan Manajemen Strategik untuk Mengelola Risiko Keuangan

Namun, meskipun penerapan manajemen strategik dalam analisis risiko keuangan memiliki banyak manfaat, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang perlu dihadapi perusahaan. Salah satu tantangan utama adalah ketidakpastian yang inheren dalam perencanaan jangka panjang, yang bisa membuat implementasi strategi yang telah dirumuskan kurang efektif dalam menghadapi perubahan yang cepat di pasar atau sektor industri tertentu. Selain itu, keterbatasan data yang akurat dan up-to-date juga menjadi hambatan dalam mengambil keputusan berbasis risiko yang tepat.

Di samping itu, perubahan regulasi dan faktor eksternal lainnya juga dapat memengaruhi efektivitas dari penerapan manajemen risiko, terutama jika perusahaan tidak siap dengan mekanisme adaptasi yang fleksibel. Oleh karena itu, perusahaan perlu terus menerus melakukan evaluasi terhadap strategi yang diterapkan dan memastikan adanya peningkatan berkelanjutan dalam pengelolaan risiko keuangan mereka.

Kesimpulan

Secara keseluruhan, penerapan manajemen strategik dalam analisis risiko keuangan perusahaan terbukti efektif dalam mengelola dan mengurangi risiko yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Dengan pendekatan ini, perusahaan dapat mengantisipasi risiko dengan lebih baik, meningkatkan akurasi pengambilan keputusan, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan. Meskipun terdapat tantangan dalam penerapan manajemen strategik, hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang mengintegrasikan manajemen risiko dalam strategi bisnis mereka cenderung memiliki ketahanan yang lebih kuat terhadap ketidakpastian pasar dan kondisi ekonomi yang berubah-ubah.

Daftar Pustaka

- Erica, D. (2016). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pt Astra Agro Lestari Tbk. *Moneter-Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2).
- Aditya, O., & Naomi, P. (2017). Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan dan Nilai Perusahaan di Sektor Konstruksi dan Properti. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 7(2), 167–180. <https://doi.org/10.15408/ess.v7i2.4981>
- Hidayatullah, N. (2024). Penerapan Manajemen Risiko Guna Meminimalisir Kerugian Pada Kegiatan Pengiriman Redpack. *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, 7(2), 103–111.
- Khussurur, M., Murtadho, D., A, F., Fatag, M., & Savitri, M. (2024). Analisis Implementasi Manajemen Risiko Bisnis (Studi Kasus UMKM Lapar Café Karawang). *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 5(1), 22–25. <https://doi.org/10.34306/abdi.v5i1.973%0A>
- Oktavianingrum, T. P., Mukarromah, S. S., & Hati, A. K. (2024). Implementasi Manajemen Risiko Strategis Dalam Meningkatkan Keberlanjutan Bisnis Perusahaan. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2, 226–232.
-